

Analisis Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Septrita Sutriyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Tri Inda Fadhila Rahma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Aqwa Naser Daulay

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: sseptrita69@gmail.com

Abstract. *The effectiveness of the application of accounting information systems can make it easier for MSME players to make financial records and can make it easier to search and find the information needed. This study aims to determine the application of accounting information systems manually and to determine the application of accounting information systems by computer and see the effectiveness of the application of accounting information systems in MSMEs Almaany Kitchen Binjai. This research uses a qualitative descriptive approach method. The subject of this research is the owner of UMKM Almaany Kitchen. The object of this research is the Financial Statements in the form of cash income and expenses in 2022. The data analysis technique uses indicators of the effectiveness of the Accounting Information System Implementation. Data collection techniques are interviews and documentation. The application used in this computer application is Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that the application of computerized Accounting Information Systems is more effective than manual use because judging from these eight indicators only seven are effective, namely data security, time, accuracy, relevance, physical comfort, information quality and information technology with an effectiveness level of 87.5%, while the ineffective indicator is the variety of reports, this is due to the lack of understanding of MSME owners Almaany Kitchen about accounting standards.*

Keywords: *Accounting Information System, Effectiveness, MSMEs*

Abstrak. Keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam membuat pencatatan keuangan serta dapat mempermudah dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi secara manual dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer serta melihat keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Almaany Kitchen Binjai. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Almaany Kitchen. Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran kas Tahun 2022. Teknik analisis data menggunakan indikator keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Aplikasi yang digunakan dalam penerapan secara komputer ini yaitu Microsoft Excel tahun 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer lebih efektif dari pada penggunaan secara manual karena dilihat dari kedelapan indikator tersebut hanya tujuh yang efektif yaitu keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, kenyamanan fisik, kualitas informasi dan teknologi informasi dengan tingkat keefektifan 87,5%, sedangkan indikator yang tidak efektif yaitu variasi laporan, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik UMKM Almaany Kitchen tentang standar akuntansi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Keefektifan, UMKM

LATAR BELAKANG

Di zaman sekarang, UMKM semakin berkembang pesat, dilihat dari banyaknya usaha-usaha baru dan juga kemajuan teknologi yang semakin canggih memberikan keuntungan bagi para pemilik bisnis. UMKM mempunyai peran yang signifikan dalam sektor tenaga kerja perekonomian Indonesia. Berdasarkan informasi Kementerian KUKM, terdapat 64,2 juta UMKM pada tahun 2020 dengan kontribusi sebesar Rp8.573,89 triliun atau 61,07 persen terhadap PDB. Selain itu, UMKM menyumbang 97 persen angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 60,4% dari total investasi.

Menurut (Fauzi dkk, 2023) Dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 625.954 orang, jumlah UMKM di Provinsi Sumut sebanyak 2,8 juta jiwa, yang terdiri dari 1.453.063 unit usaha mikro, 698.666 unit usaha kecil, dan 136.574 unit usaha menengah. Dari 2,8 juta UMKM yang ada di Sumut, baru 380.249 orang atau hampir 20 persen yang terdaftar dan terverifikasi di Dinas Koperasi dan UMKM. Sembilan puluh tujuh persen dari unit bisnis ini berlokasi di wilayah metropolitan. Bisnis yang bersaing di pasar harus mampu mengikuti kemajuan teknologi agar dapat berkembang. Informasi yang dihasilkan dengan teknologi yang tepat termasuk yang digunakan di sektor informasi cepat, akurat, dan efektif.

Menurut (Sari & Daulay, 2024) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menuntut kita untuk lebih terbuka terhadap perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan dan perkembangan tersebut. Saat ini terdapat kebutuhan mendesak untuk memperbaiki sistem informasi bagi perusahaan, organisasi, dan pemerintahan, dan seiring dengan semakin ketatnya persaingan, aset terpenting bagi perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM), dan terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut (Rahmawati, 2019) Tujuan utama yang ingin dicapai para pelaku usaha dalam upayanya membawa perusahaannya ke jenjang yang lebih tinggi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memiliki Sistem Inf Akuntansi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan banyak laporan yang penting agar mereka dapat menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Suatu sistem yang mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan mengubah data menjadi informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.

Menurut (Hakiki dkk, 2020) Salah satu dari banyak prasyarat untuk mengembangkan perusahaan yang kuat dan besar adalah memiliki sistem akuntansi yang mendokumentasikan setiap transaksi keuangan. Akuntansi adalah istilah yang lebih umum untuk metode pembukuan ini. Secara umum, sistem akuntansi berfungsi sebagai sistem pencatatan sekaligus sistem

pengolahan data keuangan menjadi data yang kompeten dan penting yang dapat diteliti lebih lanjut untuk pertumbuhan bisnis. Sekelompok personel dan aset fisik yang dikumpulkan untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Jika akuntansi dipandang sebagai suatu sistem informasi, maka seluruh transaksi keuangan (*input*) suatu perusahaan akan diproses sedemikian rupa sehingga menghasilkan laporan keuangan yang merupakan output dari sistem tersebut. Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM akan menyediakan cara untuk mengumpulkan berbagai data, yang sangat penting bagi UMKM untuk menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Baik metode elektronik maupun manual digunakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

Tabel 1. 1Jumlah UMKM di Kota Binjai

Tahun	Jumlah UMKM
2019	9.972
2020	18.181
2021	20.850
2022	26.839

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai, jumlah UMKM di Kota Binjai yang terdata saat ini sebanyak 26.839. Namun, hanya beberapa yang sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer (20 Juni 2023). Banyaknya UMKM dipicu dari kecilnya modal yang dikeluarkan untuk membuat suatu UMKM. Dan biasanya UMKM dibuat dengan kriteria masyarakat menengah kebawah. Adanya UMKM juga dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia yang semakin tinggi. Salah satu manfaatnya adalah adanya sistem informasi di tempat kerja. Dunia usaha mungkin akan lebih mudah mencatat laporan yang terkomputerisasi dan memberikan informasi digital tentang operasional UMKM jika sistem informasi tersedia. Anda akan membutuhkan uang untuk melaksanakan tugas-tugas guna mencapai tujuan Anda, seperti melakukan pembelian, membayar utilitas, dll. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penjualan difasilitasi oleh uang tunai, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut (Sabilla dkk, 2022) pada kenyataannya banyak UMKM yang saat ini mengelola keuangannya dengan ilmu keuangan yang seadanya dan SDM yang tidak memiliki background pendidikan dibidang keuangan. Hal ini dapat berakibat pada kurang optimalnya pemahaman akan pentingnya SIA dalam suatu perusahaan. Selain itu, kurangnya akuntan di UMKM dalam pemahaman SIA akan berakibat juga ke laporan keuangan yang akan disajikan kepada pihak pihak yang membutuhkan dan kebijakan yang diambil untuk masa depan perusahaan. Berdasarkan penelitian (Nirwana & Purnama, 2019)semakin tinggi Karena tingkat pendidikannya yang lebih tinggi, pemilik UMKM lebih mahir memanfaatkan data akuntansi.

Sebab seorang pemilik UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mampu memahami data akuntansi sehingga akan memudahkan dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaannya.

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Almaany Kitchen, UMKM tersebut belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk membantu pemilik UMKM menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer. Dengan melakukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi ini, diharapkan dapat membantu dalam menilai keefektifan penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Almaany Kitchen Binjai).**”

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem

Menurut (Tawabina dkk, 2023) Sistem merupakan suatu peralatan yang mempunyai komponen-komponen yang saling bekerja sama. Sistem ini berfungsi dengan berbagi satu tujuan. Ada dua tugas yang perlu diselesaikan dalam suatu sistem: pertama, input, yang menyediakan energi yang dibutuhkan sistem untuk menjalankan fungsinya. Melakukan operasi, atau biasa disebut proses, dimana masukan diubah menjadi keluaran, merupakan kegiatan kedua. Hasil-hasil ini akan merupakan konsekuensi dari tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Informasi

Menurut (Mila dkk, 2023) Data yang telah diolah agar sesuai sebagai dasar penyediaan informasi yang akurat disebut informasi. Mengelola data dan mengumpulkannya sebagai informasi adalah fase utama. Informasi dari data ini dapat dikumpulkan secara lebih terfokus karena telah melalui berbagai langkah pengelolaan

Akutansi

Akutansi adalah suatu siklus yang melibatkan pendokumentasian, pengikhtisaran, penanganan, pengaturan, dan pengenalan pertukaran informasi. Hal ini juga melibatkan penjelasan berbagai kegiatan keuangan sehingga klien dapat menggunakan data laporan sebagai sumber daya untuk pengambilan keputusan dan ringkasan fiskal. Memahami transaksi ini penting karena lebih dari sekedar membeli, menjual, menerima uang tunai, dan

mendistribusikannya. Misalnya, ada kalanya transaksi ini harus didokumentasikan agar nantinya dapat diambil keputusan terbaik berdasarkan transaksi tersebut (Kusmilawaty & Syabri, 2022).

Sistem pemrosesan data dan transaksi yang disebut Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan informasi yang berguna untuk mengatur, mengelola, dan menjalankan perusahaan. Kualitas pertama yang dimiliki SIA adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang diperlukan, khususnya yang hanya diperlukan oleh pengguna sistem informasi. Kedua, mengikuti prosedur operasi standar, yaitu menjalankan bisnis sesuai dengan aturan organisasi atau perusahaan. Ketiga, mengolah atau mengelola data secara lengkap dan transparan, termasuk penanganan data secara detail. Keempat, berkonsentrasi pada masa lalu, khususnya mengolah data milik korporasi atau organisasi di masa lalu. Kelima, menawarkan beragam informasi untuk memecahkan masalah dan mempermudah prosesnya, khususnya fungsi yang menawarkan beragam informasi untuk mengatasi masalah (Nasution & Nasution, 2021).

Menurut (A. wahyuni Lubis, 2020) Ada tiga tujuan informasi akuntansi, khususnya:

- 1) Untuk membantu dalam pengambilan keputusan, mendapatkan pengetahuan akuntansi.
- 2) Meminta pertanggungjawaban pelaku ekonomi.
- 3) Mewaspadaai pertumbuhan tahunan perusahaan (going concern).

Selain itu, data akuntansi berfungsi sebagai alat komunikasi, oleh karena itu sering disebut sebagai bahasa bisnis (*business language*)

Sistem Informasi Akuntansi Manual

Menurut (Yousida & Lestari, 2019) membuat sistem informasi akuntansi manual dengan mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Semua transaksi yang berhubungan dengan uang tunai, pembelian, penjualan, piutang, dan hutang dianggap standar. Untuk jangka waktu tertentu, sistem kerja yang disarankan bagi UMKM adalah sistem pembukuan yang terdiri dari:

- 1) Pencatatan transaksi

Proses pendokumentasian setiap transaksi yang berkaitan dengan operasional bisnis dikenal dengan istilah pencatatan transaksi.

- 2) Bukti transaksi asli

Dokumentasi asli yang dapat membackup setiap transaksi ada di sana, seperti faktur, kwitansi, dan dokumen lain seperti faktur pembelian atau penjualan, dokumentasi tambahan, entri dalam buku catatan atau buku harian, buku besar, buku

tambahan (sub buku besar), dan neraca. SAK-ETAP (2009) menyarankan sistem informasi akuntansi untuk penyajian laporan keuangan. Jenis Laporan Keuangan Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan merupakan beberapa dokumen yang wajib disampaikan, berdasarkan SAK-ETAP (2009).

Sistem Informasi Akuntansi Kontemporer

Menurut (Derri dkk, 2023) Sistem Informasi akuntansi secara komputer saat ini berkembang pesat Teknologi kontemporer juga mewarnai perkembangan sistem informasi akuntansi, seperti data *analytics*, *artificial intelligence (AI)*, *blockchain*, dan *robotic process automation (RPA)*. Era 4.0 yang membawa pengembangan teknologi dan otomasi mengakibatkan ledakan data yang dikenal sebagai big data. Data dalam jumlah yang besar dengan kecepatan dan beragam bentuk gambar, teks, video, dan audio, tidak terstruktur diekstrak dari sumber luas, dan sering dengan basis hampir *real time* Hal ini kontras dengan data terstruktur dari sumber tertentu yang berdampak pada sistem informasi akuntansi tradisional. Oleh karena itu, dibutuhkan pemrosesan data yang dapat memahami dan menginterpretasi data yang mendukung untuk Sistem Informasi Akuntansi. Menurut (Qashdina & Evayani, 2018) pengukuran keefektifan sistem informasi ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu: Keamanan data, Waktu, Ketelitian, Relevansi, Variasi Laporan atau *output*, Kenyamanan Fisik, Kualitas Informasi, dan Teknologi Informasi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berikut pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008:

- 1) Usaha mikro, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini, adalah usaha menguntungkan yang diselenggarakan oleh orang perseorangan atau badan usaha perseorangan dan memenuhi persyaratan usaha mikro.
- 2) Usaha kecil adalah suatu usaha produktif secara ekonomi yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak berfungsi sebagai cabang atau anak perusahaan dari suatu perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau terlibat dalam suatu usaha menengah. atau usaha besar yang memenuhi persyaratan usaha kecil sebagaimana ditentukan dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha menguntungkan yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau

cabang dari usaha besar atau usaha kecil dengan total aset yang dimiliki, dikendalikan, atau terlibat dengan cara lain. pendapatan penjualan bersih atau tahunan sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang ini.

- 4) Usaha Besar, yang mencakup badan usaha nasional milik negara atau swasta, perusahaan patungan, dan perusahaan asing yang menjalankan usaha di Indonesia, merupakan badan usaha ekonomi yang menghasilkan keuntungan dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih tinggi dibandingkan Usaha Menengah.
- 5) Dunia usaha terdiri dari usaha kecil, menengah, besar, dan mikro yang berkedudukan di Indonesia dan menjalankan usaha di sana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian yang melihat kualitas interaksi, peristiwa, keadaan, atau materi yang berbeda dikenal dengan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di UMKM Almaany Kitchen di Jl. Gunung Rinjani Gang Rinjani Baru Kelurahan Binjai Estate Kecamatan Binjai Selatan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Netty Susanti selaku pemilik UMKM Almaany Kitchen. Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran kas Tahun 2022. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu data Primer dan data sekunder

Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara langsung dengan pemilik UMKM Almaany Kitchen. Sedangkan data sekunder yaitu laporan keuangan UMKM, buku, dan jurnal. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam mengecek keabsahan data penelitian ini dengan Triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang dalam istilah sehari-hari. triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara. yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Secara Manual Pada UMKM Almaany Kitchen

Berdasarkan hasil pengamatan catatan yang ada pada UMKM Almaany Kitchen dalam kegiatan operasional terdiri dari catatan kas keluar dan catatan kas masuk yang masih

menggunakan manual. Pencatatan manual yang dilakukan oleh ibu Netty Susanti Menggunakan buku yang sangat sederhana.

Pada UMKM Almaany Kitchen Belum diterapkannya sistem informasi akuntansi secara baku sehingga mempersulit ketika ingin melihat laporan keuangan beberapa tahun yang lalu. Dalam menjalankan sebuah usaha pencatatan akan aktivitas bisnis yang sangatlah penting. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi kecurangan kecurangan yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha karena sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang penting dalam sebuah bisnis untuk mengambil keputusan dengan demikian ketika semua pencatatan laporan dicatat dengan baik maka suatu bisnis akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa gangguan finansial yang disebabkan oleh turun naiknya penjualan menjadi hambatan untuk mempekerjakan orang yang paham akan akuntansi sehingga pemilik UMKM Almaany Kitchen Masih mencatat laporan keuangan secara manual. Berdasarkan penelitian dilihat bahwa penulisan laporan pemasukan dan pengeluaran UMKM tersebut masih terlihat tidak rapih. Kemudian dalam penerapan secara manual, perhitungan laba hanya menggunakan kalkulator saja sehingga akan membuat pengerjaannya semakin lama. Dalam penerapan secara manual juga terkadang terdapat beberapa transaksi yang tidak tertulis dalam buku catatan pemasukan.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Secara Komputer Pada UMKM Almaany Kitchen

Dengan adanya sistem akuntansi secara komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam mengerjakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual/tradisional. Selain itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem komputer akan menjadi lebih akurat dan tidak terlalu banyak melakukan kroscek secara berulang terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Pada UMKM Almaany Kitchen masih menggunakan pembukuan secara sederhana atau manual. Maka dari itu penulis menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer dengan menggunakan aplikasi *Ms Excel* yang banyak digunakan pada UMKM lain. Pada penelitian ini dilakukan praktek secara langsung terhadap aplikasi *microsoft excel* dengan data berupa pengeluaran kas dan pemasukan kas dari UMKM tersebut.

Ada sejumlah fitur pencatatan di SIA yang dapat membantu UMKM Almaany Kitchen menutupi beberapa kekurangannya. Keunggulannya adalah dapat menawarkan prosedur pemrosesan transaksi keuangan yang efisien dan mempermudah pengguna karena datanya dapat diproses secara otomatis. SIA yang terintegrasi dengan baik akan

menghasilkan laporan berkualitas tinggi berdasarkan tata letak laporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pemilik akan lebih mudah menerapkan kebijakan untuk memajukan UMKM Almaany Kitchen jika pelaporan cepat selesai.

Sistem informasi akuntansi secara komputer memerlukan adanya sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai industri keuangan, namun juga mahir memanfaatkan teknologi. Hal ini akan mempermudah pekerjaan dan memungkinkan sistem informasi akuntansi secara komputer dapat digunakan sesuai keinginan untuk memenuhi tujuan organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2019) dan (Septiawati et al., 2022) bahwa dalam hal pencatatan dan pelaporan transaksi, biasanya ada tahapan dan proses yang terlibat. semua pencatatan yang disebutkan sebelumnya menggunakan proses manual atau tenaga manusia. Meski masih mengandalkan proses manual dan sederhana, namun pelaporannya harus tetap berpegang pada prinsip akuntansi yang baik meskipun menggunakan laporan yang sederhana seperti penggunaan Microsoft Excel.

Penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan pada laptop yang dimiliki pemilik UMKM dengan aplikasi Microsoft Excel tahun 2016. Hasil dari penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer yaitu pencatatan menjadi lebih terperinci dan lebih jelas. Pemasukan, pengeluaran serta laba yang diperoleh lebih mudah dilihat.

Tabel 2 Laporan Keuangan UMKM Almaany Kitchen Tahun 2022

LAPORAN KEUANGAN UMKM ALMAANY KITCHEN			
Tahun 2022			
PERIODE	PEMASUKAN	PENGELUARAN	LABA
Januari	Rp 12.200.000	Rp 9.620.000	Rp 2.580.000
Februari	Rp 8.910.000	Rp 7.646.000	Rp 1.264.000
Maret	Rp 11.560.000	Rp 9.236.000	Rp 2.324.000
April	Rp 21.450.000	Rp 15.170.000	Rp 6.280.000
Mei	Rp 11.850.000	Rp 9.410.000	Rp 2.440.000
Juni	Rp 16.150.000	Rp 11.990.000	Rp 4.160.000
Juli	Rp 10.945.000	Rp 8.867.000	Rp 2.078.000
Agustus	Rp 13.650.000	Rp 10.490.000	Rp 3.160.000
September	Rp 11.855.000	Rp 9.413.000	Rp 2.442.000
Oktober	Rp 9.445.000	Rp 7.967.000	Rp 1.478.000
November	Rp 12.250.000	Rp 9.650.000	Rp 2.600.000
Desember	Rp 13.960.000	Rp 10.676.000	Rp 3.284.000
TOTAL	Rp 154.225.000	Rp 120.135.000	Rp34.090.000

Dari tabel diatas bahwa dapat dilihat dengan jelas pemasukan dan pengeluaran kas dari UMKM Almaany Kitchen. Kemudian laba di dapat dari hasil wawancara yang dilakukan

kepada Ibu Netty Susanti bahwa UMKM tersebut memperkirakan keuntungan yang didapat yaitu sebesar 40%. Dalam penggunaan aplikasi Microsoft excel perhitungan laba tidak perlu dihitung secara manual, untuk menghitung suatu laba dapat dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus yang ada didalam aplikasi tersebut.

3. Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Almaany Kitchen

Dalam penelitian ini untuk menilai keefektifan Sistem Informasi Akuntansi secara manual dengan secara komputer menggunakan indikator keefektifan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaporan keuangan pada UMKM Almaany Kitchen yang diuraikan sebagai berikut :

a. Keamanan Data

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Almaany Kitchen bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer memiliki keamanan data yang jelas karna UMKM menggunakan excel yang tidak terkait akun google maupun terkoneksi media sosial sehingga keamanan data yang di simpan terjamin.

b. Waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Almaany Kitchen bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer sangat menghemat waktu, waktu yang dibutuhkan jauh lebih sedikit daripada penerapan secara manual. Hal tersebut dikarenakan teknologi zaman sekarang yang semakin berkembang pesat membuat semua orang lebih terbiasa dalam mengetik.

c. Ketelitian

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Almaany Kitchen bahwa ketelitian dalam aplikasi tersebut sudah bagus. Akan tetapi jika dibandingkan dengan penerapan secara manual, apabila salah menuliskan data maka akan menghambat dalam pengambilan keputusan dan laporan keuangannya pun tidak berkualitas.

d. Relevansi

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Almaany Kitchen bahwa aplikasi Excel tersebut dalam kegiatannya sehari-hari telah relevan. Hal tersebut dilihat dari mudahnya pengambilan keputusan ketika setelah menerapkan sistem komputer dalam pembuatan laporan yang mempermudah dan membantu pengguna dalam penyajian sistem dan data yang baik.

e. Variasi laporan atau output

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Almaany Kitchen bahwa didapatkan penerapan secara komputer lebih efektif karena variasi laporannya lebih

banyak dan pelaporannya sudah sesuai dengan standar akuntansi. Namun, UMKM tersebut dalam kegiatannya sehari-hari laporan keuangannya tidak menggunakan SAK EMKM. Karena pemahaman pemilik UMKM masih sedikit tentang standar akuntansi.

f. Kenyamanan Fisik

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Almaany Kitchen bahwa menurut ia lebih efektif menggunakan komputer karena bila secara manual menghasilkan penulisan kurang rapi, berbeda dengan menggunakan sistem komputer yang datanya sudah tertata rapi di sebuah file.

g. Kualitas Informasi

Dari hasil wawancara dengan pemilik umkm bahwa kualitas informasi yang didapat sudah sangat baik dan sesuai seperti yang diharapkan serta informasi yang didapat dalam penggunaan excel lebih membantu untuk menentukan langkah yang akan saya lakukan selanjutnya.

h. Teknologi Informasi

Teknologi informasi, merupakan teknologi komputer yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan didukung sistem yang ada. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Almaany Kitchen bahwa semakin diperbaharunya teknologi informasi dapat membuatnya menjadi lebih sulit dalam penggunaan Excel karena harus lebih memahami teknologi yang baru. Namun dengan teknologi yang baru akan lebih banyak system yang tersedia dan lebih menguntungkan untuk pengguna.

Pembahasan

1. Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Secara Manual Pada UMKM Almaany Kitchen

Untuk menilai keefektifan Sistem Informasi Akuntansi secara manual peneliti menggunakan indikator keefektifan dari penelitian terdahulu (Qashdina & Evayani, 2018). Indikator keefektifan tersebut yaitu :

a. Keamanan Data

Pada sistem informasi akuntansi tradisional, suatu perusahaan diharuskan untuk mempunyai salinan fisik data di mana data yang berupa fisik tersebut sangat mudah untuk dicuri atau dihancurkan, data yang dibentuk disebut juga akan mempersulit perusahaan ketika perusahaan ingin melihat keuangan yang terjadi pada tahun-tahun yang sudah berlalu. Dalam data tersebut hanya dipegang oleh satu orang sehingga proses produksi perusahaan akan sulit untuk kedepannya. Suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun pasti memerlukan

suatu data yang akurat baik pengeluaran pemasukan ataupun dana finansial lainnya. Di dalam sistem informasi akuntansi memuat semua data-data yang diperlukan oleh suatu perusahaan akan tetapi sistem informasi akuntansi secara tradisional masih memiliki kelemahan dalam keamanan data, data yang dihasilkan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi tradisional adalah berupa data secara fisik. Data fisik atau dokumen fisik merupakan sebuah catatan yang dibuat dan disimpan dalam bentuk kertas yang ditulis secara manual.

b. Waktu

Dalam sebuah perusahaan suatu laporan atau data yang dihasilkan haruslah disampaikan tepat pada waktunya agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan tersebut, suatu data yang dihasilkan harus segera dibandingkan dengan data tahun sebelumnya agar mempermudah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan diantara data tersebut. Dalam sistem informasi akuntansi secara manual pembuatan data membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga untuk mengoptimalkan pemakaian waktu ketika mengerjakan tidak efisien. Hal ini disebabkan oleh, pembukuan data laporan keuangannya ditulis dan dicatat secara manual. Sistem informasi akuntansi secara manual juga lemah terhadap kekonsistenan dalam penulisan pelaporannya, hal ini bisa dilihat dari pembukuan yang dilakukan secara manual setiap bulannya tidak pada waktu yang tetap. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi secara manual tidak efektif dalam segi waktu.

c. Ketelitian

Kelemahan penggunaan sistem informasi akuntansi secara manual dalam ketelitian pembuatan data keuangan mengakibatkan suatu perusahaan tidak memiliki data yang baik, hal ini bisa dilihat dari transaksi yang telah terjadi tidak dibuat pelaporannya dan dalam pencatatan keuangan akan ada kesalahan dalam penulisan nominal angka sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi secara manual tidak efektif untuk ketelitian dalam membuat data yang akurat.

d. Relevansi

Pengambilan keputusan yang tidak relevan dalam suatu perusahaan akan memperhambat kinerja karyawan hal ini akan berakibat penurunan produktivitas dan tidak akan berkembangnya perusahaan sehingga yang paling fatalnya mengakibatkan suatu perusahaan itu akan mengalami kebangkrutan.

Dalam sistem informasi akuntansi secara manual Penyajian data serta analisis data yang diperoleh tidak cukup baik hal ini dilihat dalam penyajian data yang ditulis secara manual akan ada kekurangan angka dan dalam penulisan atau pencatatan keuangan tersebut tidak efisien terhadap waktu, keterlambatan dalam penyajian data serta menganalisis data membuat

perusahaan tidak bisa mengambil keputusan yang relevan, keputusan yang dihasilkan dari data serta penganalisis data yang tidak sempurna membuat perusahaan akan menjadi goyah dan tidak stabil.

e. Variasi laporan atau output

Pembuatan laporan keuangan secara manual tidak memiliki banyak variasi. Secara manual juga tidak terdapat standar akuntansi apapun yang seharusnya UMKM terapkan yaitu SAK EMKM. SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan karena penyusunan laporan keuangan SAK EMKM lebih simpel dan mudah dilakukan oleh pelaku UMKM. Jadi penerapan sistem informasi akuntansi secara manual dari segi Variasi Laporan tidak efektif.

f. Kenyamanan Fisik

Suatu data yang teratur dan rapi membuat para UMKM mudah dalam melihat dan merasa nyaman dalam melihat dokumen-dokumen data tersebut. Akan tetapi sistem informasi akuntansi secara manual dalam penulisan datanya pasti akan terjadi kesalahan dalam penulisan Laporan keuangan yang kadang tidak rapi seperti terjadi kesalahan dalam menulis atau tulisan sulit dibaca dan dimengerti, akibatnya penerapan secara komputer dari segi kenyamanan fisik tidak efektif.

g. Kualitas Informasi

Kualitas informasi suatu data keuangan menjadi sebuah ukuran dalam perusahaan mengambil keputusan, informasi yang berkualitas baik akan menghasilkan data-data yang akurat serta mudah untuk dipahami, penggunaan sistem informasi akuntansi secara manual dalam penulisan data keuangan tidak efektif dan berkualitas rendah hal ini dapat dilihat dari kemungkinan ada kesalahan dalam pencatatan dan tidak ketelitian terhadap laporan yang dibuat hal ini berakibat kualitas informasi yang diperoleh akan tidak berkualitas.

h. Teknologi Informasi

Teknologi yang digunakan dalam penulisan laporan keuangan secara manual tidak ada. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM masih menggunakan buku dan pulpen untuk membuat laporan keuangannya. Jadi penerapan sistem informasi akuntansi secara manual dari segi teknologi informasi tidak efektif.

Dari 8 indikator yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara manual tidak efektif dilihat dari seluruh indikator keefektifan bahwa SIA secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga menghambat pengambilan keputusan dan dari kedelapan indikator tersebut, tidak ada yang memenuhi

syarat yang berkaitan dengan keefektifan secara manual atau penerapan sistem informasi akuntansi secara manual 100% tidak efektif.

2. Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Secara Komputer Pada UMKM Almaany Kitchen

a. Keamanan Data

Sistem informasi akuntansi secara komputer dapat dengan mudah menyimpan informasi-informasi terdahulu yang telah kita gunakan. Informasi yang kita gunakan biasanya juga berguna di masa-masa mendatang. Maka dari itu, biasanya kita menyimpannya sebagai arsip yang suatu saat dapat digunakan kembali jika dibutuhkan. Oleh karena itu, dengan sistem informasi akuntansi komputer kita dapat menyimpan informasi dengan mudah karena terdapat banyak penyimpanan seperti flash disk ataupun penyimpanan yang terdapat di dalam komputer itu sendiri. Informasi tersebut akan tetap tersimpan dengan baik selagi tidak kita hapus dan kondisi hardware penyimpanan terbebas dari virus. Jadi, penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer dari segi keamanan data sudah efektif.

b. Waktu

Penerapan SIA ini menggunakan laptop Asus Core i3 X441U yang memiliki penyimpanan sebesar 1TB. Dengan didukung oleh kapasitas laptop yang memadai untuk menyalakan laptop tersebut hanya memakan waktu sekitar 3 menit. Dalam penulisan laporan menggunakan *Microsoft Excel* hanya membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk menyelesaikan laporan sehingga waktu yang dibutuhkan sedikit dan pengerjaannya lebih singkat. Semakin singkatnya waktu yang diperlukan untuk memproses suatu data maka biayanya akan semakin kecil. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer mempermudah para pemakai sistem untuk menyelesaikan tugas mereka. Jadi penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer dari segi waktu sudah efektif.

c. Ketelitian

Tingkat ketelitian di dalam suatu analisis data sangat diperlukan karena semakin baik tingkat ketelitiannya maka hasil analisa tersebut akan semakin akurat atau kesalahan akan semakin kecil dan kualitas informasi semakin baik pula. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi secara komputer dapat Mengurangi kesalahan perhitungan akibat human error. Maka dari itu penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer dari segi ketelitian sudah efektif.

d. Relevansi

Penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer sudah efektif dari segi relevansi karena laporan yang dibuat menggunakan sistem komputer akan meminimalisir

terjadinya kesalahan pada pencatatan nominal angka serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas yang nantinya dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang relevan.

e. Variasi laporan atau output

Pada sistem informasi akuntansi dengan sistem komputerisasi memiliki variasi laporan yang sangat beragam. Dengan sistem ini, data keuangan perusahaan akan ditampilkan dalam berbagai format yang berbeda. Jadi, ada tampilan data secara grafik, tabel, dan statistik. Namun pada UMKM Almaany Kitchen dari segi variasi laporan tidak efektif karena pemilik UMKM tersebut tidak memahami tentang standar akuntansi.

f. Kenyamanan Fisik

Penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer dari segi kenyamanan fisik sudah efektif. Dengan adanya sistem informasi secara komputer maka informasi yang disajikan akan lebih teratur dan tersusun dengan rapi sehingga memudahkan kita dalam mencari dan menemukan informasi yang kita butuhkan.

g. Kualitas Informasi

penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer dari segi kualitas informasi sudah efektif karena penulisan data keuangan secara komputer dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan dengan teknologi yang canggih sekarang aplikasi yang digunakan dapat membantu perusahaan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang akurat dan terpercaya

h. Teknologi Informasi

Teknologi informasi mempermudah perusahaan untuk selalu mengupdate semua data yang ada, teknologi informasi pula membantu perusahaan dalam cepat mengambil keputusan sehingga perusahaan tersebut bisa bertahan untuk kedepannya, dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer suatu teknologi informasi sangat mudah didapat dan mudah untuk digunakan, ketersediaan fitur yang ada pada komputer mempermudah UMKM untuk membuat data keuangannya, teknologi secara komputer juga memberikan banyak informasi terkait bagaimana langkah-langkah bagi perusahaan untuk mengambil keputusan sehingga tidak mengalami resiko yang besar pula.

Dari 8 indikator yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa 7 dari 8 indikator tersebut sudah efektif pada penerapan secara komputer. Jika dibandingkan dengan penerapan secara manual, sistem komputer lebih memiliki banyak keunggulan dimana dapat membantu pemilik UMKM agar lebih mudah menginput data menjadi laporan yang baik.

Untuk mengetahui rasio persentase keefektifannya, peneliti menggunakan rumus sederhana berikut :

$$\begin{aligned} \text{persentase (\%)} &= \frac{(\text{jumlah bagian})}{(\text{jumlah keseluruhan})} \times 100\% \\ &= \frac{7}{8} \times 100\% = 87,5\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas disimpulkan bahwapenerapan sistem informasi akuntansi secara komputer memiliki persentase sebesar 87,5% dan dapat dikatakan efektif yang dilihat berdasarkan kategoripenilaian skala lima menurut Slameto (2001: 189) seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1Skala PenilaianKeefektifan

Rentang Persentase Skor yang Diperoleh	Kategori
90% - 100%	Sangat Efektif
80% - 89%	Efektif
65% - 79%	Cukup Efektif
55% - 64%	Kurang Efektif
0% - 55%	Sangat Kurang Efektif

(sumber: Slameto, 2001:189dalamHidayat & Setiawan, 2023)

Hal ini sejalan dengan penelitian Qashdina & Evayani, 2018 bahwa indikator keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan, kenyamanan fisik, kualitas informasi dan teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi secara komputer dinyatakan telah efektif. Namun, terdapat satu indikator yang tidak efektif yaitu variasi laporan atau output hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik umkm tentang variasi laporan yang tersedia.

3. Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Almaany Kitchen

Dari hasil penelitian dalam menilai keefektifan antara Sistem Informasi Akuntansi secara manual dengan sistem informasi akuntansi secara komputer menggunakan indikator keefektifan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaporan keuangan pada UMKM Almaany Kitchen yang diuraikan sebagai berikut :

a. Keamanan Data

Sistem informasi akuntansi secara komputer memiliki keunggulan dalam keamanan setiap semua informasi atau semua data yang pernah terjadi pada perusahaan tersebut, data yang tersimpan dengan aman akan memudahkan perusahaan untuk melihat semua data atau informasi yang pernah terjadi di perusahaan itu hingga tahun-tahun sebelumnya, sistem

informasi akuntansi secara komputer juga memiliki banyak fitur keamanan salah satunya dengan sistem tersebut kita bisa membuat sandi yang hanya diketahui oleh orang-orang penting yang ada di suatu perusahaan. Maka dari itu penerapan secara komputer lebih efektif dibandingkan dengan penerapan secara manual.

b. Waktu

Penerapan sistem informasi akuntansi secara komputer lebih efektif daripada penerapan secara manual karena Lebih efisien waktu dan tempat. Hal ini karena ketika terhubung ke Internet, pemilik dapat mengakses informasi yang diinginkan kapan saja dan di mana saja. Sehingga dapat lebih efisien dari segi waktu, dan tidak memerlukan ruang yang besar untuk menyimpan informasi yang diperoleh karena informasi yang kita akses dapat disimpan dalam bentuk file. Kemudian Jika dibandingkan akuntansi secara manual yang menggunakan kertas, akuntansi dengan sistem komputerisasi jauh lebih hemat biaya.

c. Ketelitian

Ketelitian merupakan kemampuan sistem dalam memproses data dengan teliti dan bebas dari kesalahan serta dapat menyajikan informasi secara akurat dan tepat waktu. Jika terjadi kesalahan pada penulisan data, hal ini akan berakibat ketidakseimbangan sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk kedepannya. Maka dari itu, penerapan secara komputer lebih efektif karena memiliki tingkat akurasi yang tinggi sehingga bisa meminimalisir terjadinya kesalahan.

d. Relevansi

Penerapan SIA secara komputer lebih efektif dari pada penerapan SIA secara manual karena laporan keuangan yang dibuat menggunakan komputer lebih akurat dan berkualitas sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan yang lebih relevan sedangkan secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan laporan yang dapat menghambat kinerja dalam pengambilan keputusan yang relevan.

e. Variasi Laporan Atau Output

Seperti yang telah dijelaskan pada penerapan secara komputer bahwa dari segi variasi laporan tidak efektif karena pemilik UMKM tidak menerapkan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dari pemilik UMKM tersebut.

f. Kenyamanan Fisik

Penerapan SIA secara komputer lebih efektif karena laporan keuangan yang disajikan lebih terstruktur dan rapi serta lebih mudah dimengerti dibandingkan penerapan SIA secara manual yang laporan keuangannya masin ditulis secara manual menggunakan buku dan pulpen.

g. Kualitas Informasi

Dari penerapan SIA secara manual dan secara komputer dapat di simpulkan bahwa kualitas informasi secara komputer lebih unggul karena lebih meminimalisir kesalahan dari resiko-resiko yang tidak diinginkan, dan lebih akurat serta terpercaya dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan.

h. Teknologi Informasi

Sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan sangat banyak sehingga sistem tersebut menjadi salah satu sistem penting untuk membuat perusahaan tetap bertahan, dalam sistem informasi akuntansi secara manual sebuah sistem informasi yang disediakan tidak ada karena dalam pembuatan datanya masih secara manual yaitu menulis data sendiri menggunakan pena dan kertas sedangkan sistem informasi secara komputer memiliki banyak sistem untuk menginput data yang telah tersedia serta menghasilkan informasi yang beragam hingga membuat perusahaan mudah dalam mengambil keputusan untuk kedepannya. Aplikasi yang tersedia dalam sistem informasi secara komputer membuat penginputan data menjadi lebih mudah serta lebih otomatis tersedia sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan menjadi lebih sedikit.

Dari penerapan sistem informasi akuntansi yang telah dijabarkan bahwa penerapan secara komputer lebih efektif daripada secara manual. hal ini dilihat dari kesimpulan pada penerapan secara komputer yaitu 87,5% efektif. Jika dibandingkan akuntansi secara manual yang menggunakan kertas, akuntansi dengan sistem komputerisasi jauh lebih hemat biaya. Pengelolaan data keuangan yang menggunakan perangkat komputer juga bisa diselesaikan dengan cepat. Jadi, waktu yang digunakan juga akan menjadi lebih efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

1. Penerapan sistem informasi akuntansi secara manual pada UMKM Almaany Kitchen dilakukan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas menggunakan pembukuan dimana pemilik UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan dengan sederhana tanpa aturan akuntansi karena kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi tersebut. Dari delapan indikator yang digunakan untuk menilai keefektifan penerapan SIA, semua tidak memenuhi syarat yang berkaitan dengan keefektifan secara manual atau 100% penerapan sistem informasi akuntansi secara manual tidak efektif.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer pada UMKM Almaany Kitchen dilakukan dengan aplikasi *Microsoft Excel* tahun 2016 menggunakan data pemasukan dan pengeluaran kas, dimana penerapan tersebut sangat membantu pemilik UMKM untuk mencatat laporan keuangannya. Persentase keefektifan penerapan SIA secara komputer sebesar 87,5%, dimana 7 dari 8 indikator sudah efektif dalam penerapannya.
3. Berdasarkan analisis dari indikator keefektifan penerapan Sistem Informasi Akuntansi bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer lebih efektif dari pada penggunaan secara manual karena dilihat dari indikator keefektifan yaitu keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan atau output, kenyamanan fisik, kualitas informasi dan teknologi informasi telah berjalan dengan baik walaupun penggunaannya belum maksimal karena kurangnya pemahaman pemilik UMKM Almaany Kitchen.

Saran

1. Bagi pemilik UMKM Almaany Kitchen
Pemilik UMKM Almaany Kitchen harus lebih memahami tentang variasi laporan agar mendapatkan informasi yang bervariasi untuk pengambilan keputusan dan disarankan untuk mempelajari lagi tentang Sistem Informasi Akuntansi agar penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara Komputer tersebut lebih sempurna dan aplikasi tersebut dapat digunakan dengan maksimal serta dalam pencatatan laporan keuangan selanjutnya tidak akan terdapat kendala.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Disarankan dapat membantu UMKM lainnya dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara komputer agar dapat mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia.
3. Bagi Masyarakat
Diharapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat untuk digunakan sebagai acuan ketika ingin menjadi UMKM agar keuangan dalam usaha yang didirikan oleh masyarakat tersebut dapat diatur dan dikelola dengan efisien sehingga kualitas keuangan UMKM yang ada di Indonesia menjadi lebih baik lagi di mana penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam mengelola keuangan para UMKM lebih efektif digunakan.
4. Bagi Pemerintah
disarankan untuk lebih memperhatikan para UMKM serta memberikan pelatihan bagi para UMKM agar dapat mengelola keuangannya menjadi lebih baik lagi dengan

memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

DAFTAR REFERENSI

- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Hidayat, T. N., & Setiawan, W. (2023). *Evaluasi Tingkat Kesesuaian Fasilitas Rth Pada Taman Lansia Jebres*. 909–917.
- Kusmilawaty, & Syabri, B. A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 979–991.
- Lubis, A. wahyuni. (2020). *BUKU AJAR PENGANTAR AKUNTANSI*.
- Lubis, F. A., Ahmadi, N., Rahmani, B., & Putri, I. K. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT . PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi IIslam*, 9(01), 949–962.
- Mila, O., Mustafa, khamal rokan, & Kusmilawaty. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Langkat*. 4, 1188–1199.
- Nasution, Y. S. J., & Nasution, C. purnama asry. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tanggamus*. 8(30), 1296–1304.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Qashdina, & Evayani. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL-HOTEL BERBINTANG DI BANDA ACEH). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 1.
- Rahmawati, E. T. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 159–174.
- Sabilla, G. R., Diva, D. A., & ... (2022). ... Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Aplikasi dengan Smart e-book Sebagai Upaya Peningkatan Skill Akuntan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. ... *Research and Olympiad* ...
- Sari, H., & Daulay, A. N. (2024). *2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Analisis Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Anggaran dan Realisasi Pengeluaran ATK Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sosa 2024 Madani : Jurnal Ilmiah*

Multidisiplin. 2(1), 1–7.

- Septiawati, R., Sujaya, F. A., Dewi, F. A., & Ariyani, R. M. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN STRATEGI E-MARKETING PADA UMKM SAAT PANDEMI COVID-19 NEW NORMAL DI KARAWANG JAWA BARAT (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102–110. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>
- Tawabina, Y., Nasution, Y. S. J., & Nurwani. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Kematian Studi Kasus AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI*, 3, 2059–2070.
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78.